

REDESIGN STADION PAHOMAN, BANDAR LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

Oleh

Lila Laura Yovitha

ABSTRAK

Ruang terbuka Publik sebagai penunjang kota merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan keberadaannya. Menurut Dokumen Evaluasi RTRW Kota Bandar Lampung, dibutuhkan sekitar 2.049 hektar lahan untuk memaksimalkan pemanfaatan Ruang Terbuka Publik (RTP) di Bandar Lampung. Stadion Pahoman sebagai salah satu RTP dengan angka pengguna yang cukup tinggi menjadikan area stadion sebagai salah satu poros ekonomi dan sosial yang cukup kuat di Kawasan tersebut. Dengan adanya beberapa isu permasalahan yang terdapat di Stadion Pahoman dibutuhkan penataan ruang Kembali untuk menjadikan Stadion Pahoman menjadi RTP yang sesuai dengan standar yang ada.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil analisis dari studi literatur dan studi preseden. Metode pengumpulan data terdiri dari studi literatur, studi preseden, survei, dan dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara analisis yang terdiri dari analisis tapak, analisis fungsional, dan analisis spasial yang kemudian dilakukan sintesis sehingga menghasilkan konsep perancangan.

Berdasarkan hasil analisis dan konsep *redesign* pada Stadion Pahoman di Bandar Lampung, dapat diperoleh bahwa penataan pada Ruang Terbuka Publik didasarkan pada hubungan antara manusia dan bangunan yang harus saling berirama. Hal-hal tersebut dapat ditunjang dengan menerapkan pendekatan *placemaking* seperti menyediakan akses dan sirkulasi yang baik, kenyamanan dengan menciptakan sebuah *image* yang dapat menarik masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreatif, dan juga mewadahi berbagai aktivitas sebagai penunjang sarana bermasyarakat. Dengan meningkatkan fasilitas ruang publik sebagai sarana sosial makadiharapkan pula adanya peningkatan fungsi sosial dan ekonomi di Kawasan tersebut.

Kata Kunci : *Redesign*, Ruang Terbuka Publik, Stadion, *Placemaking*, sosial

ABSTRACT

Public spaces as one of the important support toward city is an aspect that needsto be considered for its existence. According to the Bandar Lampung City Spatial Planning Evaluation Document, around 2,049 hectares of land are needed to be maximized for the Public Space's utilization in Bandar Lampung. Pahoman Stadium asa public space who has the high number of users makes Pahoman Stadium as one of astrong economic and social axis in Pahoman area. With numbers of issues in PahomanStadium, spatial planning is needed to make Pahoman Stadium fulfill the standard as aPublic Open Space.

The method used in this study is a qualitative method by describing the results ofanalysis from literature studies and precedent studies. Data collection methods consist of literature studies, precedent studies, surveys, and documentation. Data processing is carried out by means of analysis which consists of site analysis, functional analysis, and spatial analysis which is synthesized to produce a design concept.

Based on the results of analysis and redesign concept at the Pahoman Stadium in Bandar Lampung, it can be obtained that the arrangement of Public Open Spaces isbased on the relationship between humans and buildings which must have rhythm witheach other. These things can be supported by applying a placemaking theory such as providing good access and circulation, comfort by creating an image that can attract people to carry out recreational activities, and also facilitate various activities in addition to supports the society. By improving public space facilities as social facilities,we do have purpose and hopes that there is a high probability to increase social and economic functions in the area.

Keyword : Redesign, Open Space, Stadium, Placemaking, Social